

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi khususnya teknologi informasi saat ini banyak digunakan sebagai alat bantu belajar mengajar untuk memudahkan mahasiswa dalam menyerap materi pelajaran. Penggunaan alat bantu teknologi informasi yang saat ini banyak digunakan dalam proses belajar mengajar adalah e-learning.

E-learning adalah materi pembelajaran melalui media elektronik seperti: audio/video tape, CD-ROM, tv, satelit dan komputer baik yang terhubung melalui internet maupun komputer tanpa internet. Meskipun dari definisi tersebut dinyatakan bahwa e-learning dapat menggunakan berbagai media elektronik tetapi penerapan e-learning yang paling populer di dunia pendidikan adalah penggunaan materi pembelajaran menggunakan komputer. Saat ini sudah banyak Universitas yang menerapkan sistem pembelajaran menggunakan ICT / e-learning. Salah satu Universitas itu adalah Universitas Muhammadiyah Jember. (Suyanto, 2005)

Universitas Muhammadiyah Jember merupakan sebuah lembaga pendidik yang ada di Indonesia yang menggunakan sistem belajar e-learning. Dalam penerapannya e-learning yang ditujukan untuk memberikan kemudahan kepada mahasiswa dan diharapkan juga dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang ada pada institusi ini.

E-learning diperkenalkan Universitas Muhammadiyah Jember yang berdiri pada 11 maret tahun 1981 dengan berbasis web yang dapat diakses melalui portal www.estudy.unmuhjember.ac.id dan saat ini Universitas Muhammadiyah Jember menambahkan portal untuk menuju e-learning bernama SKD yang memiliki fitur lebih luas untuk informasi terhadap Universitas Muhammadiyah Jember dapat diakses melalui Portal <http://skd.unmuhjember.ac.id/> Dengan diperkenalkan dan diterapkannya e-learning ternyata mendapatkan berbagai reaksi dari fakultas Teknik

Informatika di Universitas Muhammadiyah Jember, baik itu reaksi yang positif maupun reaksi yang negatif. Pada penerapan e-learning ini terlihat indikasi rendahnya dilihat dari banyaknya semua dosen dan mahasiswa pada fakultas teknik informatika yang tidak pernah atau jarang menggunakan e-learning untuk penerimaan pengguna (user acceptance) terhadap sistem ini. Hal ini bisa diketahui dari masih kurangnya pemanfaatan terhadap sarana-sarana yang ada pada sistem informasi e-learning.

Dalam peneliti menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk mengetahui persepsi dan sikap dosen dan mahasiswa terhadap e-learning. Penelitian ini menggunakan variabel persepsi tentang kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), persepsi tentang kegunaan (*Perceived Usefulness*), dan niat untuk menggunakan (*Intention to Use*) dengan variabel pendukung norma subjektif (*Subjective Norm*), kualitas akses (*Accessibility Quality*), kesukarelaan (*Voluntariness*) dan kemampuan dalam menggunakan komputer (*Computer Self Efficacy*) (Venkatesh & Davis, 2000).

Penelitian tentang penerimaan sistem telah dilakukan diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh (Fatmasari & Ariandi, 2014), yang berjudul Penerapan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)* Terhadap Penerimaan KRS Online (Studi Kasus : Mahasiswa Ilmu Komputer Universitas Bina Dharma Palembang). Untuk mengetahui prediksi keyakinan mahasiswa serta menganalisis pemanfaatan fasilitas KRS Online dengan metode pendekatan model *technology acceptance model (TAM)*. Pada penelitian ini, dilakukan analisis diskriminan untuk mengetahui tingkat prediksi keyakinan mahasiswa. Untuk mengolah data tersebut, software SPSS sebagai tools. Hasil yang diharapkan adalah dari variabel independen sample test signifikan untuk menentukan tingkat prediksi keyakinan mahasiswa.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini antara lain.

1. Apakah metode TAM bisa menyelesaikan pengukuran tingkat keberhasilan penggunaan sistem e-learning?

2. Apa saja yang mempengaruhi penerimaan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan e-learning?

1.3 Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup batasan masalah yang dibahas adalah.

1. Metode yang digunakan adalah metode *Technology Acceptance Model (TAM)*.
2. Kuesioner dibagikan kepada dosen dan mahasiswa dari tahun 2018 sampai 2020.
3. Ruang lingkup dalam penelitian ini di Universitas Muhammadiyah Jember.
4. Penelitian ini hanya meneliti penerimaan dosen dan mahasiswa Teknik Informatika terhadap kesuksesan penggunaan www.estudy.unmuhjember.ac.id di Universitas Muhammadiyah Jember.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menguji apakah model TAM cocok digunakan untuk mengetahui penerimaan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan e-learning di Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan e-learning dan memberikan hasil analisis data untuk pengembangan penggunaan e-learning di Universitas Muhammadiyah Jember.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Jember, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan e-learning guna meningkatkan kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi Peneliti, penelitian ini digunakan sebagai tugas akhir pada program teknik informatika memenuhi syarat kelulusan pada Teknik Informatika S1, Program Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Untuk bidang ilmu pengetahuan, penelitian tersebut diharapkan mampu menjadi literatur bagi penelitian-penelitian pada bidang e-learning, TAM dan bidang-bidang yang terkait.